

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini turut memengaruhi dunia pendidikan, mendorong terciptanya cara berpikir yang lebih terbuka dan luas (Rosmana,et al, 2022). Dari pola pikir yang kaku dan awam, berubah menjadi pola pikir yang lebih terbuka luas dan modern. Pendidikan merupakan bidang yang tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi.

Pemanfaatan teknologi bukan hal yang biasa lagi didalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi telah mengubah pola pembelajaran menjadi lebih modern dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu sarana pendukung (Lubis,2024). Pengajar dan pembelajar akan lebih mudah untuk mengembangkan materi dan cara belajar yang interaktif dan juga mampu untuk mengeksplorai informasi dan hal lainnya menjadi lebih mudah. Kehadiran teknologi menjadi salah satua acuan penting di dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendorong untuk mempersiapkan pendidikan yang kreatif serta keahlian guru agar beradaptasi dengan pembaruan dalam teknologi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran di era sekarang ini memerlukan kecakapan pada bidang teknologi.

Kemajuan teknologi memungkinkan adanya pengembangan sistem informasi sehingga menjadi jauh lebih baik. Manusia yang lahir pada tahun kelahiran di atas tahun 1995 disebut Generasi Z (Kamal Irsyad,dkk, 2020 h. 7). Generasi ini sudah dekat dengan internet sehingga generasi z inilah yang nantinya

akan menjadi orang – orang yang melek teknologi. Generasi z tidak jauh berbeda dengan generasi milenial, namun generasi z ini lebih mudah beradaptasi dengan teknologi. Adapun pada tahun kelahiran 2010 ke atas teridentifikasi sebagai generasi Alpha. Perubahan setiap fase waktu mengharuskan untuk agar sesuai dengan karakteristik setiap generasi. karakter dan gaya belajar di setiap generasi akan berbeda-beda. Oleh karena itu para guru atau tenaga pendidik guru dituntut untuk menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi dalam mengajar serta dalam mengembangkan media dan proses pembelajaran yang sesuai generasi (Kusumaningtyas et al, 2020).

Dalam pemanfaatan teknologi di dalam dunia pendidikan mencangkup beberapa aspek salah satunya penggunaan media di dalam proses pembelajaran. Teknologi pendidikan sangat bermanfaat selama kelangsungan pembelajaran di dalam kelas. Negara yang maju dapat diukur dari kualitas sumber daya manusianya, maka di dalam proses pembelajaran harus difasilitasi dengan sarana serta media yang mendukung dan beragam. Selain itu, karakter jujur dan percaya diri harus dikembangkan oleh seorang guru.

Media pembelajaran merupakan sebuah teknologi pembawa pesan, meningkatkan motivasi serta rangsangan kegiatan di dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pengembangan media pembelajaran dapat dikembangkan dengan aplikasi berbasis teknologi. Dengan adanya kehadiran teknologi memudahkan dalam mengakses informasi, sehingga dapat digunakan dengan mudah untuk mencari bahan metode evaluasi yang beragam. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu

menyampaikan isi dalam pembelajaran dengan jelas dan menarik.

Dalam proses pembelajaran, terdapat evaluasi yang memiliki peran penting untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, sekaligus mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya dalam (Suardipa & Primayana, 2020) evaluasi pembelajaran berkaitan dengan tiga kata kunci yaitu tes, pengukuran dan penilaian. Evaluasi dilakukan melalui berbagai metode, salah satu bentuk umum yang digunakan dilakukan dengan menggunakan instrumen tes.

Instrumen tes dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa serta mengidentifikasi keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.. Instrumen ini menggambarkan efektivitas proses pembelajaran dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan perbaikan kegiatan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaanya masih banyak dijumpai penggunaan instrumen tes yang bersifat konvensional oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam bentuk pengembangan instrumen evaluasi yang interaktif dan sesuai karakteristik peserta didik.

Di sekolah dasar penggunaan media berbasis digital masih jarang digunakan karena keterbatasan alat dan waktu, serta pengetahuan guru tentang media pembelajaran masih kurang. Pada situasi ini, mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif dan terhambatnya pengembangan karakter. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya upaya yang dilakukan salah satunya dengan mengembangkan alat evaluasi pembelajaran yang lebih efektif, mudah

dibuat, mudah digunakan, menarik, ada unsur teknologi. Dalam hal ini tentunya yang diperlukan adalah akses internet. Selain itu terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi seperti Keterbatasan instrumen konvensional dalam meningkatkan minat siswa dan memberikan umpan balik secara interaktif, metode pembelajaran IPAS konvensional masih terbatas pada penggunaan buku dan metode ceramah, pengembangan alat evaluasi berbasis media interaktif masih belum optimal dan masih tergolong terbatas, masih belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam mengevaluasi pembelajaran.

Pengembangan instrumen tes berbantu aplikasi wordwall ini dikembangkan untuk mengatasi tantangan dan kebutuhan peserta didik, seperti : Kebutuhan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, keterbatasan media pembelajaran yang konvensional, peningkatan keterlibatan keaktifan siswa, serta mengembangkan keterampilan bagi peserta didik. Adapun manfaat pengembangan ini untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam evaluasi, mendukung pembelajaran berbasis digital, menyediakan evaluasi yang bervariasi, serta memudahkan guru dalam menyusun dan melaksanakan tes.

Dalam penelitian ini dikembangkan instrumen tes dengan menggunakan aplikasi *wordwall*. *Wordwall.net* merupakan platform yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, tanpa terikat oleh waktu dan lokasi, serta tersedia secara gratis. (Fuad, 2020 h. 23). *Wordwall* merupakan kumpulan tes yang disajikan menggunakan perangkat elektronik berupa handphone atau laptop. Penggunaan *wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. *Wordwall* memberikan umpan balik secara instan kepada siswa setelah mereka menyelesaikan tes atau aktivitas yang memungkinkan siswa segera mengetahui jawaban yang

benar dan salah.

Keunggulan *wordwall* terletak pada kemudahan penggunaannya karena desainnya yang sederhana, akses gratis ke fiturnya, dan kemampuan memilih format yang sesuai untuk pembuatan materi pembelajaran digital. Sejalan dengan pendapat (Jauhar et al, 2022) selain penggunaannya yang mudah dan menyenangkan, *wordwall* ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu bentuk permainannya yang bervariasi, bisa digunakan untuk belajar, membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.

IPAS adalah mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka yang merupakan hasil penggabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS yang sebelumnya diajarkan secara terpisah. Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa, mendorong keterlibatan aktif, mengasah keterampilan inkuiri, memahami diri serta lingkungan sekitar, serta memperluas pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep IPAS (Agustina et al., 2022; Nuryani et al., 2023). Dalam pembelajaran IPAS, masih banyak guru yang menerapkan metode pembelajaran konvensional, baik dalam proses belajar maupun evaluasi, yang berpusat pada peran guru *teacher centered* (Fetra Bonita Sari, Risma Amini, 2020 dalam Slamet dkk, 2024)). Metode pembelajaran IPAS konvensional seringkali terbatas pada penggunaan buku dan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Game Edukasi *Wordwall* Pada Tema 6 Subtema 2 Di Kelas IV SDN 066664 Medan T.A 2022/2023” memperoleh hasil validasi ahli

materi 83% yang menunjukkan kategori layak, dinyatakan praktis dengan hasil persentase 88,75% dan dinyatakan efektif dengan hasil persentase 84,17%. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Wrodwall Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Siswa Kelas XI IPA” hasil penelitian menunjukkan bahwa produk instrumen penilaian berbasis Wordwall tergolong sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam penilaian pembelajaran siswa. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan *Platform Wordwall. Net* Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar” oleh (Latifah dan Damayanti, 2022 hasil penelitian menunjukkan bahwa alat evaluasi yang memanfaatkan platform wordwall.net dinilai valid, praktis, dan efektif sebagai media evaluasi. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tes berbantu aplikasi *wordwall* sangat menarik dan sangat tepat untuk diimplementasikan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 November 2024 di SD Negeri 135 Palembang Bersama Ibu Nizmah Erwina walikelas kelas IV diperoleh bahwa instrumen tes dalam evaluasi yang digunakan masih bersifat konvensional, minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses evaluasi, pada mata pelajaran IPAS perlu adanya keterpaduan antara konsep alam dan sosial,dibutuhkan alat evluasi yang fleksibel,interaktif dan kontekstual. Lalu diitemukan bahwa soal-soal tersebut tidak dilengkapi ilustrasi atau elemen visual, bersifat monoton, serta memerlukan proses koreksi manual oleh guru. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar siswa dan lambatnya umpan balik terhadap hasil belajar mereka.

Di sisi lain, dalam Kurikulum Merdeka, penilaian hasil belajar tidak hanya menekankan pada capaian hasil akhir, tetapi juga proses, keterlibatan siswa, dan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran. Lalu dari analisis kebutuhan tersebut di era digital seperti ini siswa sudah sangat akrab dengan teknologi dan cenderung responsif terhadap media pembelajaran yang interaktif. Namun guru belum banyak memanfaatkan aplikasi berbasis digital yang memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses evaluasi.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik menangkat judul "Pengembangan instrumen tes berbantuan aplikasi *wordwall* pada pemelajaran IPAS di SD Negeri 135 Palembang " . melalui pengembangan instrumen berbantu aplikasi *wordwall* ini diharapkan dapat membantu guru dan sekolah dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan instrumen konvensional dalam meningkatkan minat siswa dan memberikan umpan balik secara interaktif
- b. Metode pembelajaran IPAS konvensional masih terbatas pada penggunaan buku dan metode ceramah
- c. Masih terbatasnya pengembangan alat evaluasi yang menggunakan media interaktif.
- d. Masih belum maksimalnya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam

mengevaluasi pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalahnya menjadi :

- a. Penelitian ini mengembangkan instrumen tes berbantu aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di SD kelas IV
- b. Materi yang digunakan yaitu Bab I Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi
- c. Fitur yang akan digunakan yaitu *quiz* dan *open the box*

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan instrumen tes berbantu aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 135 Palembang yang valid dan praktis?
- b. Bagaimana mengembangkan instrumen tes berbantu aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 135 Palembang yang efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapat maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk menghasilkan instrumen tes berbantuan aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 135 Palembang yang valid dan praktis.
- b. Untuk menghasilkan instrumen tes berbantuan aplikasi *wordwall* pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 135 Palembang yang efektif.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini berkonstribusi untuk menyediakan serta memperluas pemahaman ilmiah terkait pengembangan instrumen tes melalui pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang, khususnya menggunakan bantuan aplikasi wordwall. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan serta keefektifitasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan melalui pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi.

b. Bagi guru

Guru diharapkan memanfaatkan intstrumen tes yang telah dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada pembelajaran IPAS untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan menerapkan hasil pengembangan instrumen tes sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengembangkan serta memperbaiki mutu pembelajaran di lingkungan sekolah agar tujuan pendidikan dapat terwujud.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman dan wawasan

mengenai pengembangan instrumen tes dengan menggunakan aplikasi *wordwall*. Selain itu juga diharapkan dapat memotivasi para guru untuk menjadi ahli kreatif dan inovatif serta dapat memberi inovasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

- a. Produk ini digunakan untuk menilai siswa pada ranah kognitif
- b. Produk yang dikembangkan berupa instrument tes berbantu aplikasi *wordwall* di akses melalui website dan berbentuk pilihan ganda berjumlah 25 soal
- c. Instrumen tes berisi pertanyaan seputar materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi (Bagian Tubuh Tumbuhan)
- d. Instrumen tes ini dapat diakses menggunakan laptop, *smartphone* atau *computer*.